

## METODE DISKUSI KELOMPOK DAN TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU SDN 2 NONGAN TAHUN 2020/2021

Ni Made Rusmini  
SD Negeri 2 Nongan  
Email: [rusminimade45@gmail.com](mailto:rusminimade45@gmail.com)

### ABSTRAK

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi siswa Kelas III SD N 2 Nongan dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Agama Hindu masih kurang. Beranjak dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah "apakah penerapan metode diskusi kelompok dan Tanya jawab dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa Kelas III SDN 2 Nongan tahun pelajaran Tahun 2020/2021?". Metode yang digunakan dalam Pngumpulan Data; Instrumen Penelitian adalah Lember Observasi dan Tes Hasil Belajar; Metode Analisis Data yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Hasil penelitian : hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan metode diskusi kelompok dan tanya jawab siswa Kelas III SD N 2 Nongan Tahun Pelajaran Tahun 2020/2021 meningkat secara signifikan. Keaktifan belajar siswa dari perolehan rata- rata sebesar 10.35 pada siklus I dengan katagori Aktif, menjadi 13.4 pada siklus II dengan katagori Sangat Aktif.; dan hasil belajar meningkat dari tingkat penguasaan materi dengan rata- rata sebesar 74.1 atau daya serap 74.1 % dan ketuntasan klasikal sebesar 82.3 % atau dengan katagori Baik pada tahap observasi pada Siklus I, meningkat dengan rata- rata sebesar 82.6 atau daya serap 82.6 % dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 100 % atau dengan katagori Amat Baik pada siklus II.

**Kata Kunci** : **Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab**

### ABSTRACT

*There are several problems faced by Class III students at SD N 2 Nongan in the learning process, namely the activities and learning outcomes of students in learning Hinduism are still lacking. Moving on from this background, the problem can be formulated "can the application of the group discussion and question and answer method in learning Hindu religious education be able to increase the activity and learning outcomes of Class III students at SDN 2 Nongan for the 2020/2021 academic year?" The method used in data collection; The research instruments are Observation Sheets and Learning Outcomes Tests; Data analysis methods, namely statistical analysis and non-statistical analysis. The results of the study: student learning outcomes in learning Hindu Religious Education using the group discussion method and questions and answers for Class III students at SD N 2 Nongan for the 2020/2021 academic year have increased significantly. The activeness of student learning from the acquisition of an average of 10.35 in the first cycle with the Active category, to 13.4 in the second cycle with the Very Active category; and learning outcomes increased from the level of mastery of the material with an average of 74.1 or absorption of 74.1% and classical completeness of 82.3% or with the Good category at the observation stage in Cycle I, increased by an average of 82.6 or absorption of 82.6% and with classical completeness of 100% or very good category in cycle II.*

**Keywords:** *Group Discussion and Questions and Answers*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi dewasa ini masyarakat dihadapkan pada segala jenis perubahan termasuk di dalamnya perubahan terhadap sistem pendidikan contohnya pendidikan jaman dahulu berpusat pada guru (*teacher center*) sekarang berpusat pada siswa (*student center*). Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum yang dengan sendirinya menuntut dan memasyarakatkan berbagai perubahan pada komponen – komponen pendidikan yang lain. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kemajuan manusia. Dalam kegiatan proses belajar mengajar ada dua belah pihak yang berperan yaitu guru dan siswa. Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain guru harus memiliki ketrampilan dasar dalam mengajar seperti ketrampilan bertanya yang mana ketrampilan ini dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna, ketrampilan guru sebagai variasi stimulus maksudnya dalam proses pembelajaran guru tetap mampu menarik perhatian dan tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap tekun dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah. Langkah pembelajaran, ketrampilan dalam membuka dan menutup pelajaran serta ketrampilan dalam mengelola kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian selama dua minggu terhadap proses pembelajaran Agama Hindu dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut: Pertama, hasil belajar siswa pada pembelajaran Agama Hindu sangat kurang masih dibawah KKM yaitu sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah 70, selain itu dalam pembelajaran hanya berupa latihan soal atau buku teks. Hal lain yang menjadi penyebab kurangnya aktifitas siswa adalah pertanyaan yang diajukan guru masih bersifat hafalan sehingga hanya siswa yang menghafal yang berani mengemukakan pendapatnya.

Kedua, sistem evaluasi yang diterapkan guru lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan kognitif saja melalui penilaian pekerjaan rumah, ujian tengah semester dan ujian akhir semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah, Guru tidak pernah memperhatikan aspek *performance* siswa sehari-hari ketika mereka belajar. Melihat keadaan seperti ini peneliti merasa khawatir bahwa siswa tidak akan bisa memahami materi yang di sampaikan guru dan akan berdampak pada hasil belajar Agama Hindu siswa yang memprihatinkan.

Ketiga, guru dan siswa jarang melakukan refleksi dalam pembelajaran seperti melakukan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari atau meminta siswa menyampaikan konsep berdasarkan pemahamannya sendiri. Hal ini berakibat jika siswa memiliki pemahaman yang salah terhadap sesuatu konsep maka hal ini akan terus berulang sehingga siswa akan menerima sesuatu yang tidak benar. Dipihak lain siswa tidak mau merefleksikan apakah mereka sudah mengerti mengenai suatu konsep atau belum. Siswa cenderung malu menyampaikan konsep yang belum dimengerti karena takut dibilang bodoh oleh temannya. Pembiasaan refleksi yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar (Prayanto, 2016).

Jadi berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik mengambil judul: “Penerapan Metode Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Apakah Penerapan Metode Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan Tahun Pelajaran 2020/2021? Hal inilah yang akan dibahas pada hasil dan pembahasan berikutnya. Adapun studi terdahulu yang dijadikan yang dapat dijadikan referensi

di dalam penelitian ini seperti Suryani (1991) dalam kajiannya tentang “Peranan Pola Asuh Keluarga terhadap Perkembangan Pribadi anak” menyatakan bahwa perkembangan pribadi anak sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor genetik, perkembangan biologik dan lingkungan (termasuk pola asuh keluarga).

Sumiara (1988) dalam kajiannya yang berjudul “Peranan Keluarga dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Hindu terhadap Anak” dinyatakan bahwa meskipun pendidikan formal telah sebagian besar mendidik anak, pengaruh keluarga tidak dapat diabaikan. Astini (2007) tentang Penerapan Strategi Belajar Mengajar Merangkum dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD No. 1 Banyuning Tahun Pelajaran 2005-2006, menunjukkan bahwa dengan penerapan metode merangkum materi pelajaran dalam pembelajaran Agama Hindu dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Suhandana, (2000) yang berjudul “Pendidikan Menurut Perspektif Budaya Bali dan Agama Hindu”. Menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya pendidikan akan dipengaruhi oleh cara atau metode Pembelajaran Agama Hindu. Penelitian-penelitian tersebut di atas dapat menuntun di dalam menentukan keberhasilan Penerapan Metode Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah semua siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 17 orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Prosedur Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah 1) Observasi langkah-langkah keaktifan, 2) Metode tes hasil belajar. Hasil belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Dari data yang didapat akan dicari rata-rata kelas ( $\bar{X}$ ), daya serap (DS), dan ketuntasan klasikal (KK).

## **PEMBAHASAN**

Metode diskusi kelompok merupakan siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis (Kelirik, 2018: 4). Jadi dapat diartikan bahwa metode diskusi adalah suatu metode mengajar dalam menyampaikan bahan pelajaran lebih banyak dengan mengadakan interaksi multi arah agar memperjelas topik pelajaran.

Sedangkan menurut Ibrahim dalam Sitohang (2017) menyatakan bahwa metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya dialog antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab atau sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab. Metode tersebut merupakan usaha yang dapat dimaksimalkan oleh guru untuk melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan guru memberikan kesempatan bagi siswanya untuk bertanya. Dengan menggunakan metode ini, siswa akan semakin terlatih. Untuk berpikir secara kritis, kolaboratif dan dapat mengonstruksi pengetahuannya (Priyanto, 2021) Pendapat ini menekankan pada keaktifan siswa sehingga daya kreatif siswa dapat berkembang serta tumbuh dengan wajar. Selain itu ada komunikasi aktif antara siswa dengan guru.

### 3.1 Hasil Belajar Siklus-1

Distribusi kategori belajar siswa pada Siklus I adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

NO	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase	Katagori
1	90 – 100	0	0 %	Amat Baik
2	80 – 89	6	35.2 %	Baik
3	70 – 79	8	47 %	Cukup Baik
4	60 – 69	3	17.6 %	Kurang Baik
5	0 – 59	0	0 %	Sangat Kurang Baik
	Jumlah	17	100 %	

(Sumber : Dantes, 2006:21)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada Siklus I, terdapat 0 orang siswa atau 0% dari jumlah seluruh siswa hasil belajarnya berkategori amat Baik, 6 orang siswa atau 35.2 % hasil belajarnya berkategori Baik, 8 orang siswa atau 47 % hasil belajarnya berkategori Cukup Baik, 3 orang siswa atau 17.6 % hasil belajarnya berkategori Kurang Baik, dan siswa dengan ketegori sangat Kurang Baik tidak ada atau 0%. Data hasil analisis prestasi belajar siswa pada Siklus I menunjukkan perolehan Rata-rata kelas sebesar 74.1 % atau mencapai Daya Serap sebesar 74.1 % dan Ketuntasan Kelas sebesar 82.3 % dengan kategori Baik.

Dengan memperhatikan hasil dari analisis data pada siklus I, peneliti menemukan hambatan atau kendala yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I. Adapun kendala - kendala tersebut antara lain (1) peran serta siswa dalam kelompok belum terlaksana secara optimal dikarenakan kurangnya kerjasama dan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan yang dimiliki masing- masing anggota kelompok, sehingga pada saat pembelajaran nampak kurang adanya interaksi sosial dan kerjasama antar anggota kelompok, (2) kurangnya interaksi siswa di dalam melakukan Tanya jawab (3) penggunaan Buku oleh siswa kurang optimal, dan (4) yang paling mencolok adalah belum terbiasanya siswa melakukan kerja kelompok dalam proses pembelajaran. (5) siswa umumnya terobsesi oleh model pembelajaran sebelumnya yang berpusat pada guru dan bersifat vertical.

### 3.2 Hasil Belajar Siklus-2

Distribusi kategori belajar siswa pada Siklus II adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel**  
**Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

NO	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase	Katagori
1	90 – 100	4	23.5 %	Amat Baik
2	80 – 89	10	58.8 %	Baik
3	70 – 79	3	17.6 %	Cukup Baik
4	60 – 69	0	0 %	Kurang Baik
5	0 – 59	0	0 %	Sangat Kurang Baik
	Jumlah	17	100 %	

(Sumber : Dantes, 2006:21)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada Siklus II, terdapat 4 orang siswa atau 23.5 % dari jumlah seluruh siswa hasil belajarnya berkategori amat Baik, 10 orang siswa atau 58.8% hasil belajarnya berkategori Baik, 3 orang siswa atau 17.6 % hasil belajarnya berkategori Cukup Baik, dan tidak ada siswa dengan prestasi kurang baik, maupun sangat kurang baik atau = 0 %. Data hasil analisis prestasi belajar siswa pada Siklus II, menunjukkan perolehan Rata-rata kelas sebesar 82,6 atau mencapai Daya Serap sebesar 82.6 % dan Ketuntasan Kelas sebesar 100% dengan kategori Amat baik.

Refleksi pada hasil siklus II berdasarkan hasil tes kognitif diakhir siklus II, hasil observasi sikap (afektif) dan wawancara dengan siswa terhadap kesulitan-kesulitan belajar yang dialami dalam proses pembelajaran serta kendala-kendala yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi dari penelitian ini, bagaimana kebaikannya kekurangan serta peluang untuk penerapannya.

Dengan demikian, penerapan metode diskusi kelompok dan Tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu. Hasil ini sesuai apa yang diasumsikan dalam penelitian ini bahwa penerapan metode diskusi kelompok dan Tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan belajar, prestasi/ hasil belajar siswa Kelas III SD Negeri 2 Nongan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Sehingga secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dan Tanya jawab pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu siswa Kelas III SD Negeri 2 Nongan efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis hasil observasi dibandingkan dengan hasil siklus I dan Siklus II, yang telah mengalami peningkatan sebagai berikut: Hasil belajar siswa, meningkat dari tingkat penguasaan materi dengan rata- rata sebesar 74.1 atau daya serap 74.1 % dan ketuntasan klasikal sebesar 82.3 % atau dengan katagori Baik pada tahap observasi pada Siklus I, meningkat dengan rata- rata sebesar 82.6 atau daya serap 82.6 % dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 100 % atau dengan katagori Amat Baik pada siklus II.

## **SIMPULAN**

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dengan diterapkannya metode diskusi kelompok dan tanya jawab siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan tahun pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Dari tingkat penguasaan materi dengan rata- rata sebesar 74.1 atau daya serap 74.1 % dan ketuntasan klasikal sebesar 82.3 % atau dengan katagori Baik pada tahap observasi pada Siklus I, meningkat dengan rata- rata sebesar 82.6 atau daya serap 82.6 % dan dengan ketuntasan klasikal sebesar 100 % atau dengan katagori Amat Baik pada siklus II.

Para guru pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Hindu agar dapat menambah wawasan dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam penerapan metode diskusi kelompok dan tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kelirik, N. (2018). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Ika*, 16(1), 1-11.
- Pranyoto, Y. H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembiasaan Refleksl. *Jurnal Masalah Pastoral*, 4(1), 14-14.

Prijanto, J. H., & de Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251.

Sitohang, J. (2017). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar ipa pada siswa sekolah dasar. *Suara Guru*, 3(4), 681-688.